

## GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM PEMBANGUNAN DI DESA DEPOK TRENGGALEK

Dinda Mayzzah<sup>1</sup>, Dwiatmanto<sup>2</sup>

STKIP PGRI Trenggalek, Trenggalek

*dmayzzah@gmail.com*<sup>1</sup>, *dwiatmanto100@gmail.com*<sup>2</sup>

DOI : 10.55933/jpd.v9i2.542

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana gaya kepemimpinan Kepala Desa dalam pembangunan fisik dan non fisik yang ada di Desa Depok kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi pada perangkat desa Depok dan masyarakat Desa Depok untuk mengetahui Gaya kepemimpinan Kepala Desa Depok. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa: 1. Gaya kepemimpinan Kepala Desa Depok dalam proses perumusan dan pengambilan keputusan yang dilakukan dalam pembangunan desa Depok. 2. Cara melaksanakan hasil keputusan yang telah dirumuskan bersama guna untuk memajukan dan mengembangkan desa Depok. 3. Evaluasi terhadap hasil pelaksanaan dari keputusan yang telah dilakukan oleh Kepala Desa Depok beserta perangkat desa yang terlibat. Kesimpulannya gaya kepemimpinan Kepala Desa Depok yaitu demokratis karena dalam melakukan proses perumusan dan pengambilan keputusan melalui musyawarah bersama untuk mendapatkan kesepakatan dan diputuskan berdasarkan mufakat. Dalam melaksanakan hasil keputusan Kepala Desa juga selalu melibatkan masyarakat desa Depok, untuk secara gotong- royong melakukan kegiatan pembangunan desa Depok. Dalam kegiatan evaluasi yang telah dilakukan, Kepala Desa selalu melibatkan perangkat Desa dan juga Badan Permusyawaratan Desa yang mana hasilnya dapat diketahui oleh seluruh masyarakat desa dan selalu transparan kepada masyarakat desa Depok.

**Kata kunci:** Gaya Kepemimpinan, Kepala Desa, Pembangunan Desa

### ABSTRACT

*This study aims to determine the leadership style of the Head of village in physical and non-physical development in Depok Village, Panggul Sub-district, Trenggalek Regency. This research used descriptive qualitative research methods, data collection methods using observation, interviews, and documentation on Depok village officials and the people of Depok Village to find out the leadership style of the Depok Village Head. From the results of research conducted by researchers, it was found that: 1. The leadership style of the Head of village in Depok in the formulation and decision-making process carried out in the development of Depok village. 2. How to implement the results of decisions that have been formulated together in order to advance and develop Depok Village. 3. Evaluation of the results of the implementation of the decisions made by the Head of village in Depok Village Head and the village officials involved. In conclusion, the leadership style of the Head of village is democratic because in carrying out the process of formulating and making decisions through joint deliberation to get an agreement and be decided based on consensus. In implementing the results of the decision, the Village Head also always involves the people of Depok Village, to work together to carry out development activities in Depok Village. In the evaluation activities that have been carried out, the head of village always involves the Village apparatus and also the Village Consultative committee, where the results can be known by the entire village community and are always carried out by the Village Head.*

**Keywords:** Leadership Style, the head of village, Village Development

## PENDAHULUAN

Dalam suatu wilayah pemerintahan, pemerintahan desa dipimpin oleh kepala desa. Kepala Desa atau dibantu oleh perangkat Desa dalam penyelenggaraan pemerintahan Desa. Kepala Desa melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk melayani masyarakat, serta mendukung kelancaran pembangunan dan meperkuat masyarakat Desa (Matheus, 2022). Selain itu tugas dari Pemerintah Desa sebagai salah satu struktur penyelenggaraan urusan pemerintahan memegang peranan penting dalam upaya pemberian pelayanan yang prima kepada masyarakat baik dalam hal pelayanan administrasi hingga kegiatan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang ada di Desa (Zein. Dkk, 2021). Setiap pemimpin mempunyai gaya kepemimpinannya sendiri untuk mempengaruhi, mengarahkan dan memotivasi bawahannya untuk mencapai tujuan yang telah di inginkan bersama.

Gaya kepemimpinan merupakan ciri khas yang dimiliki oleh seorang pemimpin untuk mengatur wilayahnya. Gaya kepemimpinan adalah berbagai pola tingkah laku yang disukai oleh pemimpin dalam proses mengarahkan dan mempengaruhi bawahan (Siagian, 2016 dalam Samirudin, 2023). Gaya Kepemimpinan bisa diartikan sebagai ciri yang dapat digunakan oleh seorang pemimpin guna untuk mempengaruhi bawahannya ataupun stafnya supaya tujuan organisasi dapat tercapai sesuai dengan apa yang diinginkan dan para bawahan bisa bekerja sama dan bisa bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi.

Ada berbagai macam gaya kepemimpinan yang sering digunakan yaitu gaya kepemimpinan visioner, gaya kepemimpinan otokratis, gaya kepemimpinan demokratis, gaya kepemimpinan transformasional dan gaya kepemimpinan birokrasi (Sundari. dkk. 2022). Desa Depok sendiri merupakan desa yang kondisi pembangunannya kurang baik pada satu periode kepemimpinan yang lalu, terutama pada pembangunan fisiknya. Namun pada periode kepemimpinan berikut ini kondisi desa sudah mulai membaik sejak adanya pergantian Kepala Desa yang baru, dari Kepala Desa yang saat ini terlihat kondisi pembangunan desa sudah mulai membaik dan terlihat sangat jelas perubahannya serta dapat dirasakan langsung oleh warga desa Depok.

Yang dimaksud dengan pembangunan desa adalah pembangunan yang dilaksanakan di desa yang dilandaskan kepada potensi wilayah seperti Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sumber Daya Alam (SDA) setempat, serta disesuaikan dengan kondisi dan situasi setempat (Mubyarto 1992: 39 dalam Fathoni, 2015).

Dalam pembangunan Desa, harus di rencanakan dengan baik berdasarkan analisis atau kajian yang mendalam terhadap segala kemungkinan kekuatan, peluang dan masalah, seperti kelemahan, hambatan atau ancaman yang dihadapi Desa. Bentuk-bentuk perencanaan pembangunan seperti Rencana Pembangunan jangka Menengah (RPJM) dan Rencana Kerja Tahunan (RKT) itu merupakan contoh dari pembangunan (Sunarso, 2023).

Dalam Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional merupakan landasan hukum di bidang perencanaan pembangunan. Peraturan ini merupakan satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana pembangunan jangka panjang, jangka menengah, dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara Pemerintah di Pusat dan daerah dengan melibatkan Masyarakat (Aguswan & Nurfeni, 2018).

Berdasarkan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa sebagaimana disampaikan Sopanah, dkk. (2023:34-35), bahwa pembangunan desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa, pembangunan yang dilakukan di desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan juga meningkatkan kualitas hidup manusia dan dapat mengurangi kemiskinan melalui pemenuhan sarana dan prasarana.

Diantara berbagai permasalahan yang ada gaya kepemimpinan Kepala Desa sangat menentukan keberhasilan pembangunan desa yang dipimpinnya, proses pencapaian tujuan dilakukan dengan merencanakan struktur organisasi dan mengerahkan sumber daya yang ada. Selain Kepala Desa, masyarakat Desa juga berpengaruh dalam pembangunan yang dilakukan. Dalam lingkup organisasi dibutuhkan partisipasi dari seluruh bawahan yang dimulai dari perumusan dan pengambilan keputusan, pelaksanaan dan evaluasi. "Kepemimpinan yang baik adalah ketika pemimpin secara fungsional mampu bertindak sesuai dengan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya" (Baharuddin dan Umiarso, 2012:57). Gaya kepemimpinan merupakan aspek penting untuk mencapai dan meningkatkan keberhasilan kepemimpinan seseorang dalam suatu organisasi.

Gaya kepemimpinan Kepala Desa yang sesuai adalah pemimpin yang mampu bekerja dengan penuh rasa tanggung jawab dan dapat menjalankan pemerintahannya dengan baik dan amanah, musyawarah bersama masyarakat dalam setiap pengambilan keputusan, bersikap adil dan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam memberikan ide dan juga gagasannya, karena dalam sebuah pembangunan, partisipasi masyarakat sangat penting karena masyarakat merupakan kunci keberhasilan dari sebuah kepemimpinan.

Partisipasi sebagai pengambilan bagian dalam kegiatan bersama dalam pencapaian hasil dari program pembangunan, pembangunan tidak mencapai sasaran karena kurangnya partisipasi masyarakat. Disampaikan oleh Ndraha dalam Hakim (1990), “Partisipasi itu sendiri merupakan keterlibatan mental dan emosi dari seorang didalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk menyongkong kepada pencapaian tujuan kelompok tersebut dan ikut bertanggung jawab terhadap kelompoknya, partisipasi masyarakat menjadi hal penting dalam mencapai keberhasilan dan keberlanjutan program pembangunan”. Partisipasi berarti keikutsertaan seseorang maupun kelompok masyarakat dalam suatu kegiatan secara sadar, selanjutnya menurut Irene (2015:50) bahwa semua itu tidak tercapai dengan sendirinya tanpa adanya usaha-usaha dari semua pihak terutama peran seorang pemimpin sangatlah penting untuk memotivasi masyarakat dan berperan aktif dalam pembangunan selain pemimpin masyarakat juga harus ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan yang dilakukan di Desa.

Kepala Desa Depok menggunakan gaya kepemimpinan yang demokratis dalam kepemimpinannya, karena Kepala Desa Depok selalu melibatkan masyarakat desa dalam kegiatan pembangunan yang ada di desa dan selalu memberikan kesempatan kepada seluruh warganya untuk memberikan kritik, ide maupun sarannya guna untuk kebaikan desa, Kepala desa juga selalu mengutamakan apa yang di butuhkan oleh masyarakatnya dan tidak mementingkan kepentingan pribadi selalu mendahulukan kepentingan masyarakat desa.

Sebagai fokus acuan dalam penelitian ini, maka dapat dilakukan perumusan masalah sebagaiberikut: 1) Bagaimana gaya kepemimpinan Kepala Desa Depok dalam melakukan proses perumusan dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Kepala Desa Depok dalam pembangunan Desa Depok. 2) Bagaimana cara melaksanakan hasil keputusan yang telah dirumuskan bersama guna untuk memajukan dan mengembangkan Desa Depok di bawah kekuasaan Kepala Desa Depok. 3) Bagaimana evaluasi dan Gaya Kepemimpinan terhadap hasil pelaksanaan dari keputusan yang telah dilakukan oleh Kepala Desa Depok beserta Perangkat Desa yang terlibat. Dari rumusan masalah tersebut peneliti berusaha menguak tentang Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam pembangunan fisik dan non fisik di Desa Depok

Penelitian ini membahas bagaimana gaya kepemimpinan Kepala Desa Depok dalam pembangunan yang dilakukan, dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Penelitian ini berma nfaat bagi siapa saja yang membacanya sebagai motivasi untuk melakukan kepemimpinan yang lebih baik lagi guna untuk kebaikan bersama.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Richie dalam Moleong (2016), “penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan prepektifnya didalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang di teliti”. Metode penelitian kualitatif ini dipilih karena hasil penelitiannya diolah bukan dari data yang berupa angkat tetapi berupa uraian dan paparan yang di peroleh dari sumber maupun narasumber dari hasil wawancara guna mendapatkan data yang valid dan akurat, Dalam penelitian ini menggunakan penelitian yang berjenis narrative research dan bersifat

eksploratif dan menjadi subjek pada penelitian ini adalah Kepala Desa Depok berkaitan dengan gaya kepemimpinannya di Desa Depok dengan narasumber utama para perangkat desa Depok serta menjadi narasumber pendukung adalah masyarakat desa Depok.

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dalam tiga tahapan yaitu 1) Tahap persiapan yang mana persiapan merupakan tahapan paling awal dalam melakukan sebuah penelitian, 2) Tahap pelaksanaan, dan 3) tahap pelaporan. Ketiga tahapan dalam penelitian ini dilakukan supaya mendapatkan data yang valid, benar adanya, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Metode ataupun teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pentingnya pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian sehingga tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2019). Metode pengumpulan data digunakan oleh peneliti dalam penelitian terdapat tiga cara yaitu. Observasi untuk memperoleh gambaran perubahan pembangunan fisik di Desa Depok, wawancara dilakukan untuk data terkait gaya kepemimpinan Kepala Desa Depok, dan dokumentasi untuk mendapatkan data formal tentang pembangunan fisik yang telah dilaksanakan di desa Depok. Narasumber dalam wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, Perangkat Desa, dan Masyarakat Desa.

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain (Bogdan dalam Sugiyono, 2019).

Pengumpulan data juga dapat menggunakan triangulasi yang mana triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu, mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Data yang diperoleh secara langsung di lapangan dapat menjawab suatu rumusan masalah dan mendapatkan kesimpulan dari sebuah penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, (2019), analisis data yang digunakan yaitu data reduction (reduksi data), data display (Penyajian Data), dan conclusion drawing/Verification (Menarik Kesimpulan).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### **Gaya kepemimpinan Kepala Desa Depok dalam melakukan proses perumusan dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Kepala Desa Depok dalam pembangunan Desa Depok**

Hasil wawancara yang dilakukan kepada Kepala Desa Depok dan diperkuat dengan wawancara kepada Masyarakat dan juga Perangkat Desa. Kepala Desa berperan penting untuk kemajuan Desa yang dipimpinnya sehingga Kepala Desa harus mempunyai gaya kepemimpinannya sendiri. Dalam proses pelaksanaan dan pengambilan keputusan Kepala Desa Depok selalu melibatkan perangkat desa dan juga masyarakat Desa guna untuk mencapai tujuan

bersama, maka dari itu gaya kepemimpinan yang di lakukan Kepala Desa Depok adalah gaya kemepimimpinan yang demokratis

### **Cara melaksanakan hasil keputusan yang telah dirumuskan bersama guna untuk memajukan dan mengembangkan Desa Depok dibawah kekuasaan Kepala Desa Depok**

Dari hasil wawancara kepada narasumber dan didukung dengan kegiatan observasi, Kepala Desa selalu mengutamakan kepentingan masyarakat Desa yang di pimpinnya sehingga dalam pelaksanaan pembangunan yang ada di Desa. Kepala Desa selalu melibatkan masyarakat desa untuk melakukan gotong royong dalam pembangunan.

### **Bagaimana evaluasi terhadap hasil pelaksanaan dari keputusan yang telah dilakukan oleh Kepala Desa Depok beserta perangkat Desa yang terlibat**

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada narasumber bahwasannya Evaluasi kegiatan selalu dilakukan bersama-sama oleh Kepala Desa, perangkat Desa serta Badan Permusyawaratan Desa. Dan hasilnya di publikasikan kepada masyarakat Desa Depok.

### **Pembahasan**

Pembahasan ini dilakukan sesuai dengan rumusan masalah: (1). bagaimana gaya kepemimpinan Kepala Desa dalam melakukan proses perumusan dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Kepala Desa Depok dalam pembangunan Desa Depok? (2). Bagaimana cara melaksanakan hasil keputusan yang telah dirumuskan bersama guna untuk memajukan dan mengembangkan Desa Depok dibawah kekuasaan Kepala Desa Depok? (3). Bagaimana evaluasi terhadap hasil pelaksanaan dari keputusan yang telah dilakukan oleh Kepala Desa Depok beserta Perangkat Desa yang terlibat?

### **Gaya kepemimpinan Kepala Desa Depok dalam melakukan proses perumusan dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Kepala Desa Depok dalam pembangunan Desa Depok**

Dalam penelitian ini gaya kepemimpinan Kepala Desa sangatlah penting untuk sebuah organisasi yang dipimpinnya yang mana dengan gaya kepemimpinan tersebut dapat mempengaruhi bawahannya untuk melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang diharapkan untuk mencapai tujuan organisasi sesuai dengan apa yang diharapkan dalam proses perumusan dan pengambilan keputusan maka harus ada koordinasi dan komunikasi antara Kepala Desa, perangkat Desa dan masyarakat Desa. Keberhasilan atau tidaknya suatu program pembangunan harus ada koordinasi dan komunikasi yang ditentukan oleh kualitas seorang pemimpin dapat dilihat sebagai sosok yang diharapkan dapat menjelaskan tugas dengan baik.

Dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Kepala Desa Depok yakni selalu melibatkan masyarakat Desa dengan cara selalu ikut aktif dalam pengambilan keputusan itu sesuai dengan keputusan bersama yang mufakat. Kepala Desa Depok selalu mengajak masyarakat untuk melakukan rapat atau musyawarah bersama dalam pengambilan keputusan dan memberikan kebebasan untuk mengemukakan pendapat dan juga sarannya. Dengan demikian gaya kepemimpinan yang di lakukan oleh Kepala Desa Depok adalah gaya kepemimpinan demokratis, karena dalam setiap pengambilan keputusan selalu melibatkan masyarakat desa dan mendahulukan kepentingan bersama serta siap menirama saran dan juga kritikan dari masyarakat.

Kepemimpinan bergaya demokratis menggambarkan pemimpin yang cenderung melibatkan karyawan ataupun bawahannya dalam pengambilan keputusan, mendelegasikan

wewenang, mendorong partisipasi dalam memutuskan metode dan sasaran kerja, dan menggunakan umpan balik sebagai peluang untuk melatih karyawan atau bawahannya. (Robbins dan Coulter. 2005 dalam Muhammad Sholeh P & Arief Kusuma A.P. 2022:83)

Dengan gaya kepemimpinan yang demokratis seperti itu maka dalam setiap program pembangunan yang akan dilaksanakan selalu didahului dengan musyawarah dan selalu memberikan kesempatan kepada setiap Masyarakat Desa untuk mengeluarkan ide atau pendapat, saran bahkan kritik mereka. Selain itu, peneliti juga menemukan bahwa gaya kepemimpinan Kepala Desa yang demokratis, Kepala Desa Depok juga merakyat yang artinya semakin memudahkan Kepala Desa dalam memberikan wewenang atau putusan kepada Masyarakat dan Aparatur Desa dalam memusyawarahkan keputusan yang mufakat

### **Cara melaksanakan hasil keputusan yang telah dirumuskan bersama guna untuk memajukan dan mengembangkan Desa Depok dibawah kekuasaan Kepala Desa Depok**

Setelah melakukan perumusan dan pengambilan keputusan dalam pembangunan yang akan dilakukan maka akan ada pelaksanaan dari hasil keputusan yang telah di rumuskan bersama guna untuk memajukan Desa dan mengembangkan Desa dalam hal pembangunan.

Pembangunan Desa adalah merupakan proses yang dilakukan secara terencana untuk mencapai keadaan yang lebih baik dari sebelumnya dengan memanfaatkan potensi wilayah baik potensi Sumber Daya Manusia ataupun potensi Sumber Daya Alam yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi kesejahteraan Masyarakat Desa.

Dalam pelaksanaan pembangunan Kepala Desa pastinya selalu mengikutsertakan masyarakatnya. Tingkat partisipasi masyarakat yang paling sederhana dan lazim diberikan oleh anggota masyarakat dalam membantu mensukseskan pelaksanaan suatu program pembangunan adalah berupa tenaga atau dapat disebut dengan gotong royong.

Gotong royong merupakan pengerahan tenaga kerja tanpa bayaran untuk suatu proyek yang bermanfaat untuk umum atau yang berguna untuk pemerintah. Gotong royong juga dapat menciptakan lingkungan masyarakat yang harmonis. Membangun persatuan dan kesatuan serta dapat meningkatkan rasa saling tolong menolong.

### **Bagaimana evaluasi terhadap hasil pelaksanaan dari keputusan yang telah dilakukan oleh Kepala Desa Depok beserta perangkat Desa yang terlibat**

Pemerintah Desa Depok melakukan evaluasi untuk menjamin suatu kebijakan dari program dan proyek sesuai dengan target dan rencana yang telah ditetapkan oleh Kepala Desa. Evaluasi ini bertujuan untuk membuktikan dan mempertanggungjawabkan kepada masyarakat atas penggunaan anggaran yang telah dikelola dan untuk menginventarisir faktor-faktor pendukung dan penghambat sebagai bahan evaluasi agar program atau kegiatan selanjutnya dapat lebih berdayaguna dan berhasil guna efektivitas dan efisiensi.

Evaluasi dapat mengemban fungsi pembelajaran dalam artian bahwa dengan mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang berhasil dan kegiatan-kegiatan yang belum berhasil dalam mengantarkan pada hasil yang diharapkan, serta dengan menemukan apa yang menyebabkan keberhasilan dan kegagalan itu maka akan di mungkinkan penyempurnaan kinerja proyek atau program di masa yang akan datang dan dengan demikian menghindari kesalahan yang telah dibuat dimasa lalu.

Kepala Desa Depok selalu melakukan evaluasi setiap akhir tahun bersama dengan perangkat desa dan wakil masyarakat dan kemudian hasilnya bisa di publikasikan. Dengan begitu Kepala Desa Depok memimpin desanya dengan cara yang jujur, transparan dan juga amanah. Maka bisa dikatakan gaya kepemimpinan kepala desa Depok gaya kepemimpinan yang demokratis karena mampu memiliki hubungan yang erat dengan masyarakat desanya.

## **SIMPULAN**

Kepala Desa Depok memiliki gaya Kepemimpinan yang Demokratis hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa banyak masyarakat Desa dan perangkat Desa menilai kepemimpinan kepala Desa yang baik amanah jujur dan merakyat hal seperti itu bisa diartikan kepemimpinan yang bersifat Demokratis hal itu bisa di lihat dari dalam proses melakukan perumusan dan juga pengambilan keputusan yang tidak ia lakukan sendiri, melainkan di musyawarahkan bersama guna untuk mendapatkan hasil yang diharapkan secara mufakat, dalam kepemimpinannya Kepala Desa selalu mendahulukan kepentingan umum dari pada kepentingan pribadinya.

Dari hasil wawancara semua Masyarakat Desa dan Perangkat Desa mengatakan bahwa Kepala Desa Depok melaksanakan hasil keputusan yang telah dirumuskan bersama guna untuk memajukan dan mengembangkan Desa Depok melibatkan seluruh elemen-elemen yang ada di Desa dengan melakukan gotong royong dalam kegiatan pembangunan fisik dengan begitu Kepala Desa Depok dalam kepemimpinannya melakukan gaya kepemimpinan yang Demokratis

Dalam evaluasi kepala Desa Depok selalu melibatkan perangkat Desa dan juga Badan Permusyawaratan Desa. Dalam kegiatan evaluasi ini digunakan sebagai penyempurnaan dalam kegiatan pembangunan yang akan dilakukan selanjutnya. Sifat jujur dan amanah yang dimiliki oleh kepala Desa dalam kepemimpinannya membuat kepala Desa selalu transparan kepada masyarakat Desa Depok, maka dari itu gaya kepemimpinan Kepala Desa Depok dapat dikatakan pemimpin yang demokratis.

Berdasarkan hasil penelitian ini di sarankan, 1) Kepada Masyarakat Desa Depok agar terus melakukan kegiatan-kegiatan positif seperti gotong royong untuk meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan. 2) Kepada Pemerintah Desa Depok agar selalu memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat Desa Depok dan selalu mendukung kegiatan-kegiatan positif yang bertujuan untuk perubahan desa. 3) Kepada Kepala Desa Depok untuk terus melakukan kepemimpinannya dengan baik serta dapat terus bertanggung jawab dan menjalankan pemerintahannya dengan amanah dan terus memberikan kesempatan kepada seluruh masyarakatnya untuk berpartisipasi serta bebas memberikan ide-ide maupun gagasan untuk menuju Desa Depok yang sejahtera.

### **Daftar Rujukan**

- Aguswan. & Nurfeni. (2018). *Model Perencanaan Partisipatif Pembangunan Desa*. Surabaya: Cv. Jakad Publishing Surabaya.
- Ahmad, Yahya. (2021). *Hukum Pemerintah Daerah*. Tarakan: Syiah Kuala University Press
- Fathoni, Muhammad. Dkk. (2015). Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Fisik Desa (Studi Di Desa Denok Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang), *Jurnal Administrasi Publik*, (online),3 (1):141. ([www.download.garuda.kemdikbut.go.id](http://www.download.garuda.kemdikbut.go.id)), di akses 11 November 2022
- Hapudin, S. M dan Praja. A.K.A (2022). *Kepemimpinan Pendidikan*. Yogyakarta: Cahaya Harapan
- Hakim, Lukmanul. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Sukamerta Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang. *Jurnal Politikom Indonesia*. (Online), 2 (2):45. (<https://journal.unsika.ac.id>), di akses 11 November 2022
- Huberman, Miles. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Irene. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Sukamerta Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang. *Jurnal Politikom Indonesia*. (Online), 2 (2):45. (<https://journal.unsika.ac.id>), di akses 11 November 2022

- Matheus, Rupa. (2022). *Analisis Potensi Wilayah Pedesaan (pendekatan efektif dalam perencanaan pembangunan pertanian)*. Yogyakarta: Andi
- Moleong, J. Lexy. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Umiarso., & Baharuddin.(2012). *Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Samirudin. (2023). *Perspektif Kinerja Pelayan Publik*. Yogyakarta: PT. Nas Media Pustaka
- Sopannah, Ana. dkk. (2023). *Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Rangka Optimalisasi Pendapatan Asli Desa (PAD) Berbasis Kearifan Lokal*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarso, Budi. (2023). *Sosiologi Pembangunan Desa*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia
- Sundari, Ariefah. dkk. (2022). *Kepemimpinan (Leadership)*. Lamongan: Academia Publication.